

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian tentang Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan meningkatkan berpikir kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah untuk kelas X SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* nilai rata – rata 60,71 kategori cukup.
- 2) Kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah untuk kelas X SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* nilai rata – rata sebesar 77,42 kategori baik.
- 3) Nilai rata – rata kemampuan siswa dalam pembentukan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dari pada Nilai rata – rata kemampuan siswa dalam pembentukan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- 4) Terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan membentuk berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *post-test* serta hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.94 > 2.04$). Model *discovery learning* memberi pengaruh baik dalam pembelajaran siswa dalam membentuk berpikir kritis siswa dalam belajar sejarah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menemukan strategi mengajar dengan menemukan langkah korektif yang lebih tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan adanya model pembelajaran yang dimiliki guru tersebut.
2. Kemampuan siswa dalam membentuk berpikir kritis perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah.
3. Sebaiknya guru-guru khususnya guru bidang studi Sejarah dalam usaha membangkitkan motivasi siswa, menggunakan model mengajar yang lebih tepat sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.